

ANALISIS KINERJA KONSULTAN PENGAWAS TERHADAP KEPUASAN PEMILIK PROYEK MENGGUNAKAN METODE *IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS* PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI DI KOTA AMBON

Diandra K. Apriliani¹, Fauzan A. Sangadji² dan, C. G, Buyang³

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pattimura, Ambon 97234

E-mail: aprilianydiandra@gmail.com

²Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pattimura, Ambon 97234

Email : fauzan.sangadji@lecturer.unpatti.ac.id

³ Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pattimura, Ambon 97234

Email : christ.gery@gmail.com

Abstrak Permasalahan kinerja konsultan pengawas di kota Ambon dapat dilihat dari proses pelaksanaan konstruksinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan direksi lapangan, salah satu permasalahan yang sering dialami Satker PJN Wilayah 1 selama pelaksanaan proyek adalah permasalahan dalam hal pengawasan dan evaluasi dari pihak konsultan pengawas pada proyek pembangunan infakstruktur di kota Ambon. Selama proyek berlangsung konsultan tidak melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin, membuat pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana kerja dan berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan. Berdasarkan sumber artikel berita RakyatMaluku.com, dikatakan bahwa berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan di lapangan terungkap proses pekerjaan proyek *Check Dam* (2023) oleh Balai Wilayah Sungai di Negeri Batumerah dikatakan amburadul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemilik proyek terhadap kualitas kinerja konsultan pengawas di Kota Ambon serta mengevaluasi kinerja tersebut. Metode penelitian menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) dengan bantuan SPSS 30. Atribut pada penelitian ini berjumlah 27 atribut dan sampel pada penelitian ini berjumlah 72 responden. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan nilai IPA sebesar 0,95 atau 95% berada pada nilai $T_{ki} < 100\%$.

Kata kunci: Konsultan Pengawas, Kepuasan Pemilik Proyek, *Importance Performance Analysis*

Abstract The performance problems of the supervisory consultant in Ambon City can be seen from the construction implementation process. Based on the results of interviews with field directors, one of the problems often experienced by Satker PJN Region 1 during project implementation is the problem in terms of supervision and evaluation from the supervisory consultant on infrastructure development projects in Ambon City. During the project, the consultant did not carry out routine supervision and evaluation of the work implementation, making the work implementation not in accordance with the work plan and affecting the quality of the work. Based on the source of the RakyatMaluku.com news article, it was stated that based on the results of the investigation carried out in the field, it was revealed that the *Check Dam* project work process (2023) by the River Region Office in Negeri Batumerah was said to be chaotic. This study aims to determine the level of satisfaction of project owners with the quality of the performance of the supervisory consultant in Ambon City and to evaluate this performance. The research method uses *Importance Performance Analysis* (IPA) with the help of SPSS 30. The attributes in this study amounted to 27 attributes and the sample in this study amounted to 72 respondents. The conclusion of this study was that the IPA value was 0.95 or 95% at the T_{ki} value $< 100\%$.

Keywords: *Supervising Consultant, Project Owner Satisfaction, Importance Performance Analysis*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi saat ini telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, tetapi masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti masalah kualitas. Menurut laporan *World Bank Group* 2020, konstruksi dari segi teknologi, kapasitas proyek, maupun pengetahuan serta kualitas sumber daya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya pembangunan. Dengan perkembangan konstruksi yang semakin pesat, maka kepuasan pemilik proyek juga semakin meningkat. Setiap perusahaan konstruksi dituntut untuk mampu memberikan kinerja yang unggul melalui upaya upaya yang efisien.

Untuk mencapai *triangle project constraints* yang baik, maka diperlukan suatu manajemen proyek yang bisa mengendalikan proyek selama tahap pelaksanaan, terutama yang bergerak dibidang pengawasan, yaitu suatu badan usaha bernama Konsultan Pengawas.

Kinerja konsultan pengawas dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang dicapai ketika mengerjakan suatu tugas atau proyek. Keberhasilan suatu konsultan pengawas dilihat dari kinerja, dimana sangat ditentukan oleh kinerja masing masing individu dalam perusahaan konsultan pengawas tersebut (Putri Maharani, 2022). Namun di Kota Ambon sendiri masih ditemukan konsultan pengawas yang memiliki permasalahan dalam kinerjanya. Melihat lemahnya kinerja Konsultan pengawas maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja konsultan pengawas oleh pemilik proyek. Menurut Taqiudin (2023) untuk untuk mengevaluasi kinerja Konsultan pengawas dilihat dari faktor dominan yang mempengaruhi kinerja dengan memanfaatkan berbagai metode.

Permasalahan kinerja konsultan pengawas di kota Ambon dapat dilihat dari proses pelaksanaan konstruksinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan direksi lapangan, salah satu permasalahan yang sering dialami Satker PJN Wilayah 1 selama

pelaksanaan proyek adalah permasalahan dalam hal pengawasan dan evaluasi dari pihak konsultan pengawas pada proyek pembangunan infrastruktur di kota Ambon. Selama proyek berlangsung konsultan tidak melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin, membuat pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana kerja dan berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan. Berdasarkan sumber artikel berita RakyatMaluku.com, dikatakan bahwa berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan di lapangan terungkap proses pekerjaan proyek *Check Dam* (2023) oleh Balai Wilayah Sungai di Negeri Batumerah dikatakan amburadul.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi mengenai kinerja konsultan pengawas terhadap kepuasan pemilik proyek. Untuk mengukur peranan konsultan pengawas, perlu diketahui kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja konsultan pengawas melalui standar standar yang telah ditetapkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuisioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 responden. Responden pada penelitian ini adalah pegawai Dinas PUPR meliputi Dinas PUPR Kota Ambon, Dinas PUPR Provinsi Maluku, Balai Wilayah Sungai Maluku, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku.

2.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan, adapun yang menjadi lokasi penelitian berada di kota Ambon.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian pada semua perusahaan konstruksi (konsultan pengawas) dalam lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Maluku, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Ambon, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Maluku, Balai Wilayah Sungai (BWS) Maluku

2.3 Variabel Penelitian**a. Variabel Bebas**

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas. Variabel bebas untuk mengukur kepuasan kinerja dan kepentingan kinerja terdiri dari kriteria kriteria yang ditentukan terdiri atas 5 indikator yaitu:

- X1 *Tangible* (bukti fisik),
- X2 *Reliability* (keandalan),
- X3 *Responsive* (ketanggapan),
- X4 *Assurance* (jaminan), dan
- X5 *Empathy* (empati).

Kemudian dikembangkan menjadi 27 atribut pernyataan penelitian. Atribut atribut inilah yang akan digunakan sebagai penilaian kinerja konsultan pengawas dalam bentuk kuisisioner.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah indeks kepuasan pemilik proyek terhadap kinerja konsultan pengawas yang merupakan hasil dari analisis metode *Costumer Satisfaction Index* (CSI) dan atribut atribut yang harus menjadi prioritas penanganan yang merupakan hasil dari metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif (deduktif), yaitu dengan melakukan penyebaran kuisisioner (angket) dalam pelaksanaannya.

2.5 Metode Analisis Data

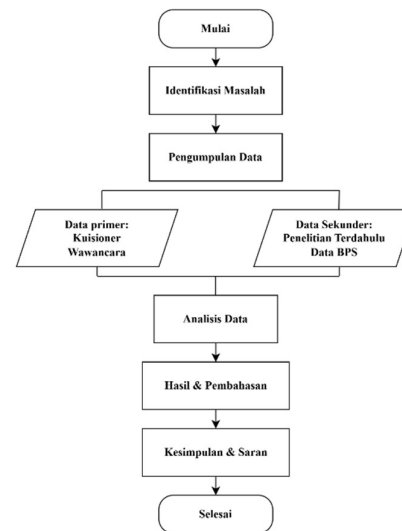
Dalam penelitian ini dilakukan pengujian data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Metode *Costumer Satisfaction Index*

Customer Satisfaction Index (CSI) digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna jasa secara menyeluruh dengan melihat tingkat kinerja dan tingkat kepentingan/harapan dari atribut-atribut jasa pelayanan.

b. Metode *Importance Performance Analysis*

IPA menggabungkan pengukuran faktor tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dalam grafik dua dimensi yang memudahkan penjelasan data dan mendapatkan usulan praktis. Data yang digunakan untuk analisis ini adalah hasil kuesioner persepsi pemilik proyek terhadap kinerja konsultan pengawas berdasarkan indikator penilaian.



Gambar 1. Diagram Alir
Sumber: Data Olahan (2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**3.1 Deskripsi Responden**

Metode statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk penyajian data serta pengelompokan data hasil survey kuesioner. Profil responden yang menjadi

sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Responden

No	Deskripsi	Jumlah	Presentase
1 Usia			
	20 – 30 tahun	0	0%
	31 – 40 tahun	9	12,50%
	> 40 tahun	63	87,50%
2 Jenis Kelamin			
	Pria	72	100%
	Wanita	0	0%
3 Tingkat Pendidikan			
	D3	0	0%
	S1	66	91,67%
	S2	6	8,33 %
	S3	0	0%
4 Jabatan			
	PPK	7	9,72%,
	PPTK	1	1,39 %
	Direksi	23	31,94%
	Pengawas		52,78%
	Lapangan	38	
	Lainnya	3	4,17%
5 Pengalaman			
	< 5 tahun	0	0%
	5 – 10 tahun	12	1,39 %),
	>10 tahun	60	31,94%).

Sumber: Data Olahan (2025)

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengujian Instrumen dilakukan terhadap 72 responden dengan ketentuan $\alpha=5\%$ dan derajat kebebasan $df = n = 72$, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana (r-tabel) sebesar 0,231. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 30 dengan menganalisa nilai koefisien korelasi. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	rHitung		rTabel	Kesimpulan
	Puas	Ptng		
X1.1	0,732	0,246	0,231	Valid
X1.2	0,626	0,330	0,231	Valid
X1.3	0,413	0,537	0,231	Valid
X2.1	0,413	0,508	0,231	Valid

Pernyataan	rHitung		rTabel	Kesimpulan
	Puas	Ptng		
X2.2	0,413	0,356	0,231	Valid
X2.3	0,683	0,356	0,231	Valid
X2.4	0,864	0,258	0,231	Valid
X2.5	0,626	0,508	0,231	Valid
X2.6	0,864	0,445	0,231	Valid
X2.7	0,296	0,261	0,231	Valid
X3.1	0,273	0,563	0,231	Valid
X3.2	0,268	0,24	0,231	Valid
X3.3	0,346	0,716	0,231	Valid
X3.4	0,265	0,563	0,231	Valid
X3.5	0,335	0,515	0,231	Valid
X3.6	0,722	0,537	0,231	Valid
X3.7	0,747	0,508	0,231	Valid
X4.1	0,680	0,716	0,231	Valid
X4.2	0,261	0,504	0,231	Valid
X4.3	0,747	0,356	0,231	Valid
X4.4	0,864	0,445	0,231	Valid
X4.5	0,413	0,445	0,231	Valid
X4.6	0,417	0,239	0,231	Valid
X4.7	0,626	0,253	0,231	Valid
X4.8	0,626	0,253	0,231	Valid
X5.1	0,722	0,253	0,231	Valid
X5.2	0,732	1	0,231	Valid

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach	Jumlah Item	Koefisien	Kesimpulan
Kepuasan	0,60	27	0,945	Reliabel
Kepentingan	0,60	27	0,934	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 4. menyajikan hasil uji reliabilitas. Pada penelitian ini nilai cronbach alpha pada kepuasan dan kepentingan kinerja lebih besar dari 0,6 sehingga pengujian dikatakan reliabel.

3.3 Analisis Customer Satisfaction Index

Metode CSI bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat kepuasan pemilik proyek terhadap kinerja kontraktor. Hasil pengolahan data menggunakan metode CSI dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Perhitungan Analisis CSI

Pernyataan	MIS	MSS	WS	WF
X1.1	4,49	4,49	0,0413	0,0413
X1.2	4,01	4,01	0,0369	0,0369
X1.3	4,40	4,40	0,0405	0,0405
X2.1	4,26	4,26	0,0392	0,0392
X2.2	4,17	4,17	0,0383	0,0383
X2.3	4,17	4,17	0,0383	0,0383
X2.4	4,46	4,46	0,0410	0,0410
X2.5	4,26	4,26	0,0392	0,0392
X2.6	4,46	4,46	0,0410	0,0410
X2.7	4,44	4,44	0,0409	0,0409
X3.1	3,93	3,93	0,0362	0,0362
X3.2	3,67	3,67	0,0337	0,0337
X3.3	4,40	4,40	0,0405	0,0405
X3.4	3,93	3,93	0,0362	0,0362
X3.5	4,53	4,53	0,0417	0,0417
X3.6	4,01	4,01	0,0369	0,0369
X3.7	4,26	4,26	0,0392	0,0392
X4.1	4,32	4,32	0,0397	0,0397
X4.2	4,50	4,50	0,0414	0,0414
X4.3	4,17	4,17	0,0383	0,0383
X4.4	4,46	4,46	0,0410	0,0410
X4.5	4,42	4,42	0,0406	0,0406
X4.6	4,46	4,46	0,0410	0,0410
X4.7	4,29	4,29	0,0395	0,0395
X4.8	4,29	4,29	0,0395	0,0395
X5.1	4,39	4,39	0,0404	0,0404
X5.2	3,83	3,83	0,0353	0,0353

Sumber: Data Olahan (2025)

Setelah mendapatkan nilai WS, langkah terakhir adalah menentukan Nilai CSI atau indeks kepuasan konsumen. CSI merupakan hasil pembagian total nilai skor tertimbang (WS) seluruh atribut dengan skala maksimum yang digunakan dalam penilaian. Maka perhitungan CSI pada penelitian ini adalah sebagai berikut

$$CSI = \frac{0,162 + 0,158 + 0,159 + \dots + 0,137}{5}$$

$$CSI = \frac{4,259}{5}$$

$$CSI = 0,851$$

Tabel 6. Skala Kepuasan

Skala	Interpretasi Skor
0,00 – 0,34	Sangat tidak puas
0,35 – 0,50	Tidak puas
0,51 – 0,65	Ragu-ragu
0,66 – 0,80	Puas
$X > 81$	Sangat puas

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 6. maka nilai indeks tingkat kepuasan pemilik proyek terhadap kinerja konsultan pada pekerjaan konstruksi di kota Ambon yaitu sebesar 0,851 masuk kedalam rentang skala sangat puas.

3.4 Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA)

IPA dilakukan untuk mengelompokkan atribut kinerja konsultan pengawas di dalam kuadran tingkat perbaikan kinerja berdasarkan tingkat kepuasan pemilik proyek terhadap kinerja konsultan pengawas dan tingkat kepentingan kinerja konsultan pengawas menurut pandangan pemilik proyek. Berikut hasil analisis IPA dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 7. Perhitungan Analisis IPA

Pernyataan	X	Y	Tki (%)	Xi	Yi
X1.1	283	323	317	3,93	4,49
X1.2	309	289	283	4,29	4,01
X1.3	283	317	326	3,93	4,40
X2.1	283	307	289	3,93	4,26
X2.2	283	300	307	3,93	4,17
X2.3	309	300	311	4,29	4,17
X2.4	283	321	324	3,93	4,46
X2.5	307	307	300	4,26	4,26
X2.6	289	321	321	4,01	4,46
X2.7	272	320	318	3,78	4,44
X3.1	260	283	312	3,61	3,93
X3.2	281	264	309	3,90	3,67
X3.3	283	317	309	3,93	4,40
X3.4	292	283	316	4,06	3,93
X3.5	294	326	276	4,08	4,53
X3.6	265	289	88%	3,68	4,01
X3.7	311	307	107%	4,32	4,26
X4.1	307	311	89%	4,26	4,32
X4.2	283	324	92%	3,93	4,50
X4.3	311	300	94%	4,32	4,17
X4.4	289	321	103%	4,01	4,46
X4.5	289	318	88%	4,01	4,42
X4.6	268	312	100%	3,72	4,33
X4.7	307	309	90%	4,26	4,29
X4.8	307	309	85%	4,26	4,29
X5.1	299	316	92%	4,15	4,39
X5.2	280	276	106%	3,89	3,83

Sumber: Data Olahan (2025)

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata dari mean tingkat kepuasan kinerja konsultan pengawas (X) dan nilai rata-rata dari mean tingkat kepentingan kinerja konsultan pengawas (Y). Maka perhitungan rata-rata tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan dari total nilai *mean* tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan konsumen adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{3,93 + 4,29 + 3,93 + \dots + 3,89}{27} \times 100\%$$

$$X = \frac{108,78}{27} \times 100\%$$

$$X = 4,026$$

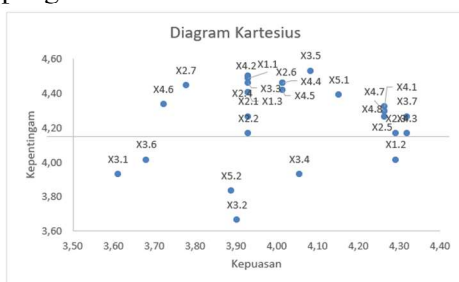
$$Y = \frac{4,49 + 4,01 + 4,40 + \dots + 3,83}{27} \times 100\%$$

$$Y = \frac{114,86}{27} \times 100\%$$

$$Y = 4,171$$

3.5 Diagram Kartesius

Maka selanjutnya dapat digunakan analisis diagram kartesius. Dengan analisis diagram kartesius maka atribut kinerja konsultan pengawas dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat perbaikan kinerja, dimana pengelompokan terbagi di dalam empat kuadran yaitu kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV. Di mana sumbu mendatar (X) dari diagram kartesius merupakan tingkat kepuasan pemilik proyek dari kinerja pelayanan konsultan pengawas dan sumbu tegak (Y) merupakan tingkat kepentingan/harapan dari pemilik proyek terhadap kinerja pelayanan konsultan pengawas.



Oleh karena itu, pihak konsultan pengawas perlu melakukan perbaikan dan evaluasi guna meningkatkan kualitas kinerja yang sesuai sehingga mendapatkan kepuasan pemilik proyek.

Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh konsultan pengawas dalam memperbaiki kinerja dengan memberikan pelayanan keahlian kepada pihak pemilik proyek sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya sebagai konsultan pengawas.

Perbaikan kinerja ini akan memberikan peluang lebih besar kepada pihak konsultan pengawas untuk mendapatkan kepuasan dari pemilik proyek dan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga hubungan kerja antar pengguna jasa dan penyedia jasa mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa nilai IPA 0,95 atau 95% berada pada nilai $T_{ki} < 100\%$ artinya tingkat harapan/kesesuaian pemilik proyek belum dikatakan memenuhi/kurang memuaskan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan. Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada konsultan pengawas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja pelayanan yang diberikan. Dengan melihat atribut-atribut yang dinilai oleh pemilik proyek dianggap penting, serta memuaskan pemilik proyek dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pemilik proyek.
2. Kepada pemilik proyek, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pemilik proyek selaku pengguna jasa untuk lebih mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan konsultan pengawas sebagai penyedia jasa.

3. Kepada peneliti lain atau peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan cakupan objek berbeda dan lokasi penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh penelitian yang terbaharukan dengan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghunter Sirait, G. H., Taihuttu, F., & Sangadji, F. A. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pemilik Proyek Terhadap Kinerja Kontraktor Pada Pekerjaan Konstruksi Di Kota Ambon. In *Jurnal Sipil Kokoh* (Vol. 21, Issue 2).
- [2] Muhammad A Taqiudin, Rezky Pratama (2023), *Analisis Pengawasan Konstruksi: Kajian Kinerja Konsultan Pengawas Di Gedung Rsud Awet Muda Narmada*, Penelitian, L., Hasil, P., & Ensiklopedia, P. (N.D.). Edisi 2 Januari 2023 *Ensiklopedia Of Journal*. 6(2). <http://Jurnal.Ensiklopediaiku.Org>
- [3] Putri Maharani (2022), *Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Dalam Pelaksanaan Proyek Gedung Puskesmas Di Kabupaten Tabanan*. (n.d.). <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/teknikgradien>
- [4] Shahzad Amir (2021), *Evaluasi Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Pembangunan Jalan di Provinsi Kalimantan Timur*, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- [5] Wulandari, A., Happy Puspasari, V., Studi Teknik Sipil, P., Teknik, F., Palangka Raya Jl Yos Sudarso, U., Raya, P., & Tengah, K. (2024a). Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi dalam Pelaksanaan Proyek di Kota Palangka Raya. In *Portal: Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 16, Issue 2).
- [6] Yoneda, F. O., Nursetyo, G., & Yuono, T. (2023). Pengukuran Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Jalan Dengan Metode Csi. In *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur* (Vol. 28, Issue 2). Online.